

EFEK EKSTRAK ETANOL BUAH KARAMUNTING *Rhodomyrtus tomentosa* (W.Ait) Hassk TERHADAP LINTASAN CHIMUS DAN POLA DEFEKASI PADA MENCIT PUTIH

¹Erlina Rustam, ²Yandrizmal, ³Helmi Arifin

¹⁾ Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

²⁾ Akademi Farmasi Ranah Minang, Padang

³⁾ Fakultas Farmasi Universitas Andalas

Abstrak

Penggunaan tumbuhan sebagai obat semakin banyak diminati oleh masyarakat Indonesia dalam upaya pengobatan dan pencegahan penyakit, dengan biaya yang relatif lebih rendah bila dibandingkan dengan penggunaan obat sintetik. Salah satu jenis tumbuhan yang dipakai dalam pengobatan adalah *Rhodomyrtus tomentosa* (W.Ait) Hassk., diantaranya sebagai obat cacing, mengobati luka, sakit perut, diare, hepatitis, antiseptik, sariawan, mencegah infeksi dan pendarahan setelah melahirkan.

Telah dilakukan penelitian tentang efek ekstrak etanol buah Karamunting *Rhodomyrtus tomentosa* (W.Ait) Hassk terhadap lintasan chimus (*intestinal transit effect*) dan pola defekasi (*Defecation pattern*) pada mencit jantan. Ekstrak diberikan peroral dengan dosis 125, 250 dan 500 mg/kgBB, menggunakan Loperamid HCl dosis 5 mg/kgBB sebagai pembanding. Diare diinduksi dengan pemberian oleum ricini peroral dengan dosis 0.3 ml/20 g BB dan sebagai marker lintasan chimus dipakai suspensi norit 5% peroral dengan dosis 0.2 ml/20g BB. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak dosis oral secara bertingkat menimbulkan perubahan yang nyata ($P<0.05$) terhadap efek lintas chimus dan pola defekasi. Semua dosis ekstrak yang dipakai dalam penelitian ini memberikan efek yang nyata ($P<0.05$) pada lintasan chimus dan pola defekasi bila dibandingkan dengan kelompok hewan kontrol.

Keyword : *Rhodomyrtus tomentosa* (W.Ait) Hassk, Lintasan chimus, Defekasi

Email : erlina_rustam@yahoo.com

Disampaikan berupa Presentasi Poster pada Seminar Nasional Pokjanas TOI XLIV STIFI Bhakti Pertiwi Palembang, 14-16 Maret 2013